



Kendaraan Dinas Sumbang Polusi

YOGYA (MERAPI) - Sebanyak 35 persen dari ribuan kendaran di lingkungan Pemkot Yogyakarta tak lulus uji emisi pada 2008. Perawatan asal-asalan si peminjam menjadi biang keladi cepat rusaknya mesin kendaraan yang mengakibatkan ambang batas gas buang meningkat.

Walikota Yogyakarta Herry Zudianto telah memperingatkan semua karyawan yang dipasrahi kendaraan dinas untuk merawat motor/mobil seperti miliknya sendiri. "Kalau tidak bisa, ditarik saja," ancam Walikota di sela uji emisi di Balaikota, Senin (8/6).

Menurut Kabid Pengawasan dan Pemulihan Lingkungan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Ika

Rostika, dari hasil uji emisi 2008, tipe kendaraan dinas roda dua memang lebih banyak menyumbang polusi dibanding roda empat. Dari catatannya, usia kendaraan paling renta yang dimiliki Pemkot Yogyakarta namun masih dijalankan yakni kelurahan tahun 1987-1988.

"Banyak kendaraan yang usianya tua masih bagus dipakai karena perawatannya memang baik. Tak sedikit juga yang keluaran baru tapi sudah rusak," katanya.

Hingga kini pihaknya tidak hafal berapa jumlah kendaraan dinas yang dikandangkan karena tak layak beroperasi. Pihak BLH hanya memberikan rekomendasi atas hasil uji emisi, dan selalu

menyarankan agar kendaraan yang tidak lulus uji tersebut diservis secara rutin dan diganti suku cadangnya bila telah rusak. "Jadi saran kita masih sebatas toleransi karena soal mengandangkan mobil/motor dinas perlu koordinasi dengan instansi terkait," lanjutnya.

Sepanjang tahun 2009, pihak BLH juga akan menggelar uji emisi keliling sebanyak 20 kali. Selain di instansi pemerintahan, uji emisi juga dilakukan di lingkungan sekolah, perguruan tinggi dan sejumlah ruas jalan tersibuk di Kota Yogyakarta. Pihaknya menargetkan, 90 persen kendaraan yang diperiksa sepanjang tahun ini lolos uji emisi.

(W-8)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005